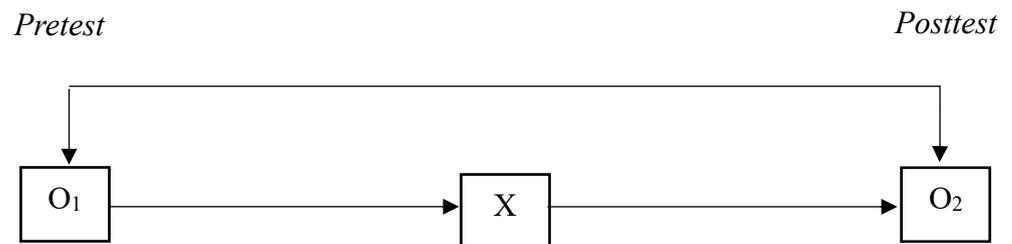


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest and posttest* (Sugiyono, 2018). Pada desain ini, unit percobaan dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberikan dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan dilaksanakan. Pada jenis dan rancangan penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi hpv melalui media digital video terhadap pengetahuan remaja di SMAN 2 Banjarmasin.



**Skema 3. 1 Rancangan Penelitian Pre-Eksperimental one group pretest and posttest design**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* kelompok perlakuan sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* kelompok perlakuan setelah diberi perlakuan

X = Pemberian promosi kesehatan melalui media digital

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengukur pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi HPV pada kelompok perlakuan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan nilai *pretest* ( $O_1$ ), kemudian peneliti menjelaskan dan menayangkan video mengenai kanker serviks serta pencegahannya yaitu vaksinasi HPV terhadap kelompok perlakuan (X), dan setelah itu peneliti membagikan kembali kuesioner pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi HPV (*post-test*) pada remaja putri untuk mendapatkan nilai *posttest* ( $O_2$ ).

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang dimiliki dari suatu subjek. Objek yang dimaksud dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan kondisi ataupun nilai dari masing-masing subjek pada penelitian tersebut. Singkatnya variabel adalah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai (Nasution, 2017). Jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas atau independen yaitu variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi HPV.

2. Variabel dependen atau yang biasa dikenal dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan remaja.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Sugiyono, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini dapat diuraikan pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<i>Variabel</i>	<i>Definisi Operasional</i>	<i>Parameter</i>	<i>Alat Ukur</i>	<i>Skala</i>	<i>Hasil Ukur</i>
Promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi HPV (Variabel Independen)	Vaksinasi HPV adalah salah satu langkah penting dalam menjaga kesehatan, terutama bagi wanita. Vaksin HPV terbukti efektif dalam mencegah terjadinya kanker serviks.	1. Tujuan vaksinasi HPV 2. Manfaat vaksinasi HPV 3. Dosis vaksinasi HPV	SAP	-	-

<i>Variabel</i>	<i>Definisi Operasional</i>	<i>Parameter</i>	<i>Alat Ukur</i>	<i>Skala</i>	<i>Hasil Ukur</i>
Pengetahuan remaja (Variabel Dependen)	Pengetahuan diartikan sebagai pemahaman atau kesadaran remaja tentang vaksinasi HPV guna mencegah munculnya kanker serviks.	1. Pengetahuan 2. Pemahaman	Kuesioner	Interval	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Rendah (<56%)

Sumber:  
Wawan  
(2019)

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada tanggal 10 Juni – 20 Juni 2024 meliputi persiapan, penelitian, dan penyusunan laporan. Peneliti memilih SMA Negeri 2 Banjarmasin sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut memiliki populasi siswi yang lebih banyak dari pada sekolah SMAN lainnya di Banjarmasin serta mewakili sampel remaja di Kalimantan Selatan.

## E. Subjek Penelitian

### a. Populasi

Populasi merupakan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan seluruh objek yang ingin diukur dan merupakan unit yang akan di teliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang akan mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 2 Banjarmasin dengan jumlah 237 orang siswi yang didapat dari hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada bulan November 2023.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Dalam pengambilan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Maka besar sampel yang akan digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,0025)}$$

$$n = \frac{237}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{237}{1,6}$$

$$n = 148,125 \text{ di bulatkan } 148$$

Keterangan :

$n$  = Perkiraan jumlah sampel

$N$  = Perkiraan jumlah populasi

$e$  = Batasan kesalahan maksimal (5% atau 10%)

Sehingga didapatkan hasil jumlah sampel dalam penelitian sebesar 148 (seratus empat puluh delapan) orang.

### c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative dengan melihat jumlah populasi siswi yang ada di SMA Negeri 2 Banjarmasin yang terdiri dari beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Berdasarkan hal diatas maka jumlah sampel yang diambil

perkelasnya dengan teknik *Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas XI-A1 =  $34 : 237 \times 148 = 21$
- 2) Kelas XI-A2 =  $25 : 237 \times 148 = 16$
- 3) Kelas XI-A3 =  $26 : 237 \times 148 = 16$
- 4) Kelas XI-B4 =  $7 : 237 \times 148 = 4$
- 5) Kelas XI-B5 =  $8 : 237 \times 148 = 5$
- 6) Kelas XI-B6 =  $8 : 237 \times 148 = 5$
- 7) Kelas XI-C7 =  $19 : 237 \times 148 = 13$
- 8) Kelas XI-D8 =  $21 : 237 \times 148 = 13$
- 9) Kelas XI-D9 =  $15 : 237 \times 148 = 9$
- 10) Kelas XI-E10 =  $31 : 237 \times 148 = 19$
- 11) Kelas XI-F11 =  $8 : 237 \times 148 = 5$
- 12) Kelas XI-F12 =  $19 : 237 \times 148 = 12$
- 13) Kelas XI-F13 =  $16 : 237 \times 148 = 10$

Total keseluruhan siswi = 148

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur dan mengumpulkan data untuk mengkonfirmasi hasil penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan SAP. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk di jawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingka pengetahuan remaja mengenai pentingnya vaksinasi HPV. Item pada kuesioner ini meliputi 28

pertanyaan yang terdiri dari 18 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan dan pemahaman tentang vaksin HPV	1, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	2, 4, 5, 6, 11, 13, 14, 17, 20, 28	28
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>28</b>

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang terstruktur, yaitu responden menjawab pertanyaan yang diajukan melalui daftar pertanyaan yang didapatkan. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan pada kuesioner serta responden menyatakan bersedia menjadi responden. Ketika responden menjawab Benar pada pertanyaan *favorable* maka akan diberikan skor 1 (satu) dan jawaban Salah akan diberikan skor 0 (nol). Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* akan diberikan skor 1 (satu) jika responden menjawab Salah dan skor 0 (nol) jika responden menjawab Benar.

Pada kuesioner ini responden dikatakan memiliki pengetahuan yang baik jika mampu mendapatkan nilai 76-100%, dikatakan cukup jika mendapatkan nilai 56-75%, dan dikatakan kurang jika mendapatkan nilai <56%. Semakin tinggi nilai yang didapatkan oleh responden maka semakin baik pengetahuan remaja terkait vaksinasi HPV, dan sebaliknya semakin

rendah skor yang didapatkan oleh responden maka semakin rendah pengetahuan remaja terkait vaksinasi HPV.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Instrumen yang memenuhi standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada saat pengumpulan data, sehingga diharapkan hasil penelitiannya valid dan reliabel. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Nursalam, 2017). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu atau apa yang seharusnya di ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden agar hasil pengujian yang dihasilkan mendekati dengan nilai kurva normal. Instrumen akan dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi kolerasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha=0,05$ .

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banjarmasin dengan 30 responden. Uji validitas ini menggunakan Kolerasi Point Biseral dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Sehingga  $r_{tabel}$  dari 30 responden adalah 0,361. Teknik korelasi biserial akan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji valid yang dilakukan mendapatkan hasil  $r_{hitung}$  dengan rentang 0,369-0,505. Hasil tersebut lebih dari 0,361 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2018). Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kuder Richardson 20* (KR 20), rumus alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh tes untuk item pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan jawaban benar atau salah. Apabila jawaban benar maka akan bernilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah maka akan bernilai 0. Hasil uji reliabilitas akan dikatakan valid jika hasil yang di dapatkan  $> 0,60$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 27 didapatkan hasil 0,853. Hasil tersebut  $> 0,60$  sehingga seluruh item pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

## **H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan prosedur ketentuan administrasi yang berlaku yaitu: pertama, peneliti meminta surat izin penelitian ke pihak institusi pendidikan STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapat surat pengantar, peneliti mengajukan surat ke pengantar surat penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Banjarmasin tempat di lakukannya penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan terkait tujuan dan manfaat penelitian kepada kepala sekolah terkait

penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan perizinan dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta proses penelitian sekaligus meminta persetujuan dari orang tua dan responden terkait penelitian yang akan dilakukan. Para orang tua/wali dari siswi yang bersedia menjadi responden penelitian harus menyertakan tanda tangan pada *informed consent* sebagai bukti ketersediaannya untuk menghindari hal-hal yang akan merugikan kedua belah pihak.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan secara *daring* melalui *google form* dengan bantuan dari guru pendamping peneliti selama penelitian berlangsung. Data di kumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* pada tanggal 10 juni 2024 yang sebelumnya sudah mendapatkan pengumuman resmi dari kepala sekolah. Setelah kuesioner selesai di isi oleh reponden, selanjutnya peneliti meminta bantuan kepada guru pendamping untuk memasukkan para responden ke *whatsapp group* untuk pengumuman selanjutnya dari peneliti.

Setelah pengisian kuesioner dan pengumpulan para siswi selesai, selanjutnya pada tanggal 13 juni 2024 peneliti datang ke sekolah sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan guru pendamping dan siswi untuk memberikan penjelasan serta menayangkan video promosi kesehatan terkait pentingnya vaksinasi HPV yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan pembagian video

melalui *whatsapp group* untuk dijadikan sebagai bahan belajar bagi responden. Setelah itu peneliti melakukan kontrak lanjutan untuk pengambilan data *post-test* yang dilakukan di tanggal 20 juni 2024 secara luring dengan bantuan dari guru pendamping yang akan membagikan kuesioner secara *luring*. Selesai diskusi kontrak lanjutan, peneliti melakukan pendokumentasian yang dilakukan atas izin dari responden serta guru pendamping yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian cinderamata berupa alat tulis dan snack sebagai bentuk penghargaan pada responden. Selama jeda satu minggu, peneliti selalu mengirimkan kembali video edukasi tersebut untuk para responden pelajari dan pahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan para responden serta membuka sesi diskusi apabila ada yang ingin ditanyakan terkait dengan video yang diberikan. Setelah waktu jeda tersebut, selanjutnya peneliti mengambil hasil *post-test* yang sudah dikumpulkan dari guru pendamping peneliti selama penelitian pada tanggal 20 juni 2024.

**a. Tahap Terminasi/akhir**

Setelah keseluruhan data sudah terkumpul, kemudian peneliti mengklarifikasikan serta menganalisis data tersebut. Peneliti akan menutup proses pengumpulan data dengan ucapan terimakasih yang dilakukan melalui *whatsapp group*.

## I. Cara Analisa Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data mentah (raw data) yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga menjadi sumber yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer uji statistik. Tahapan pengolahan data melalui beberapa proses yakni sebagai berikut:

### 1) *Editing*

*Editing* yaitu mengecek kembali hasil lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sudah lengkap dengan menghitung jumlah lembar kuesioner dan kelengkapan data-data dalam lembar tersebut. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kuesioner yang telah diisi oleh para responden, apakah jawaban yang ada pada lembar kuesioner tersebut sudah jelas, lengkap, dan konsisten. Hasil yang didapatkan pada saat proses ini adalah seluruh data yang diperlukan lengkap dan jumlah kuesioner yang didapatkan sesuai dengan jumlah yang dibagikan. Seluruh pernyataan terisi sempurna, jelas, dan lengkap.

### 2) *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode berupa angka untuk mempermudah pengelompokan data dan menghindari adanya kerancuan dalam mengklasifikasikan data. Pada penelitian ini peneliti

melakukan *coding* dengan memberikan kode data yang didapatkan pada lembar kuesioner yang dikumpulkan dan diinterpretasikan ke dalam kode-kode agar dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data tersebut. Kode yang diberikan pada kuesioner adalah berdasarkan umur responden dan jawaban dari pernyataan *favorable* dan *unfavorabel*.

1) Karakteristik Usia

a) 15 tahun = 1

b) 16 tahun = 2

c) 17 tahun = 3

2) Pernyataan *Favorable*

a) Benar = 1

b) Salah = 0

3) Pernyataan *Unfavorable*

a) Benar = 0

b) Salah = 1

3) *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini *scoring* digunakan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan 28 item pertanyaan yang terdiri dari *favorabel* dan *unfavorabel*. Masing-masing item pernyataan ditentukan nilai dan skor yang sesuai dengan karakteristik skala *Guttman*. Dari hasil *pre-test* didapatkan skor

tertinggi yaitu 25 dan skor terendah yaitu 9. Sedangkan hasil dari *post-test* didapatkan hasil skor tertinggi yaitu 27 dan skor terendah yaitu 19. Hasil dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam kategori persen (%) untuk mengetahui pengetahuan dari responden menggunakan rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

a : jumlah pernyataan benar

b : jumlah semua pernyataan

Untuk hasil *pre-test* tertinggi didapatkan hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} P &= \frac{25}{28} \times 100\% \\ &= 89,3\% \end{aligned}$$

Untuk hasil *pre-test* terendah didapatkan hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} P &= \frac{9}{28} \times 100\% \\ &= 32,1\% \end{aligned}$$

Untuk hasil *post-test* tertinggi didapatkan hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} P &= \frac{27}{28} \times 100\% \\ &= 96,4\% \end{aligned}$$

Untuk hasil *pre-test* tertinggi didapatkan hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} P &= \frac{19}{28} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Setelah hasil tersebut diperoleh dengan cara perhitungan diatas, kemudian hasil nilai akhir tersebut diasumsikan dalam kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai pengetahuan  $\geq 75\%$  maka masuk ke dalam kategori baik
- Jika nilai pengetahuan 56%-75% maka masuk ke dalam kategori cukup
- Jika nilai pengetahuan  $\leq 56\%$  maka masuk ke dalam kategori kurang

#### 4) *Data Entry*

*Data Entry* yaitu data dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode atau angka dimasukkan ke dalam program komputer. Data yang telah dikumpulkan dari lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* kemudian akan dimasukkan ke *microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom serta baris (tabel) kemudian data tersebut akan dilakukan analisis data.

#### 5) *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah di *entry* dengan mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke komputer. Dalam proses *cleaning*, peneliti melakukan beberapa kegiatan pengecekan data-data yang telah diolah dan disajikan untuk mengetahui apakah sudah lengkap dan benar. Hasil yang didapatkan pada saat proses ini adalah keseluruhan data telah

lengkap dan benar dan tanpa ada kesalahan dalam pengisian oleh responden.

6) *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## **J. Analisis Data**

### **a. Analisa univariat**

Analisa univariat terkait dengan pengukuran pada satu variabel diwaktu tertentu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data *descriptive statistic* yang bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi. Perhitungan dalam *descriptive statistic* meliputi nilai terbesar (maksimum), nilai terkecil (minimum), range (perbedaan antara nilai terbesar dan terkecil dari frekuensi distribusi), dan central tendency yang mencakup tiga perhitungan yaitu mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul).

Pada penelitian ini tujuan dari analisa univariat adalah untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan remaja terkait vaksinasi HPV di SMA Negeri 2 Banjarmasin tahun 2024. Data variabel pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi HPV menggunakan skala *Guttman* yang berisi 28 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah” dan dengan kriteria pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Frekuensi (f) dan persentase distribusi (%) akan digunakan untuk mempresentasikan karakteristik responden. perhitungan persentase menggunakan rumus menurut Arikunto (2010), sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Nilai frekuensi

n : Jumlah soal

Hasil perhitungan persentase tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut:

- Baik = 76% - 100%
- Cukup = 56% - 75%
- Kurang = <56%

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data atau signifikansi serta nilai dari kriteria atau prediksi terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kormogorov-smirnov* untuk sampel  $\geq 50$  responden dengan bantuan aplikasi SPSS 27 dan didapatkan hasil tidak normal.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pengaruh Promosi kesehatan Mengenai Pentingnya Vaksinasi HPV Melalui Media Digital Video Sebelum dan Sesudah.

Variabel	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan ( <i>Pre-test</i> )	.147	148	.000
Pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan ( <i>Post-test</i> )	.159	148	.000

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 pengujian uji normalitas yang dilakukan terhadap data sebelum dan sesudah kelompok perlakuan. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data yang diperoleh peneliti adalah tidak terdistribusi normal, dengan nilai  $0.000 < 0,05$ , karena data terdistribusi tidak normal maka peneliti melakukan uji Wilcoxon.

### c. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berpengaruh. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak dari variabel promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi HPV melalui media digital video terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Teknik analisa bivariat untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon adalah uji yang

dipergunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang saling berkorelasi tetapi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika asumsi normalitas terpenuhi maka dipergunakan Paired Test. Penggunaan Paired Test memerlukan normalitas pada kedua datanya.

## **K. Pertimbangan Etik**

Penelitian ini telah melalui proses kaji etik di komite etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan mendapatkan status *approved* dengan Nomor: 124/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024

### 1) *Respect For Person* (Menghormati Individu)

Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua/ wali serta responden sebelum mereka mengisi survei. Setelah orang tua/wali serta responden mengerti, mereka ditanya tentang kesediaan mereka untuk menjadi subjek penelitian. Kesiapan responden ditandai dengan kesediaan orang tua/wali responden untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti tidak akan memaksa apabila responden tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

### 2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan pengamanan dalam penggunaan objek penelitian dengan cara menghilangkan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset.

4) *Beneficience* (Bermanfaat)

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi responden untuk mengetahui pentingnya vaksinasi HPV sebagai upaya dalam pencegahan kanker serviks.

5) *Justice* (Adil)

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan setelah penelitian tanpa membeda-bedakan latar belakang dan kondisi masing-masing responden.

## **L. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan pada penelitian ini adalah sulitnya untuk memantau para responden pada saat jeda waktu dari *pre-test* ke *post-test* dikarenakan pembagian video yang hanya melalui *link gdrive*. Selain itu dalam pembuatan video juga memerlukan waktu yang cukup lama serta tidak semua siswi dapat memahami atau mengikuti informasi yang ada dalam video tersebut. Penggunaan media video ini juga cukup mengurangi interaksi dengan para siswi dikarenakan mereka harus berfokus dan mengingat setiap bagian dari video tersebut.